

PENGARUH KETERLAMBATAN PEMBAYARAN KONTRAKTOR X TERHADAP KINERJA SUB KONTRAKTOR (STUDI KASUS PROYEK X)

M. SYAMIL ROBBANI¹, ROCHANY NATAWIDJANA²

1. Mahasiswa, Institut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia
 2. Dosen, Institut Teknologi Nasional Bandung, Indonesia
- Email : syamilrobbani@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses pembangunan proyek konstruksi banyak terjadinya permasalahan yang terjadi pada proyek, seperti keterlambatan dalam urusan pembayaran dari pihak penyedia jasa utama kepada subpenyedia jasa yang berdampak pada kinerja pihak subpenyedia jasa. Pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan menghitung hasil kuesioner yang menggunakan Skala Likert sebagai penilaian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh. Kemudian menghitung persentase perbandingan pada hasil penilaian dari faktor-faktor yang berpengaruh. Pada pembahasan, bahwa H_0 ditolak, yang artinya tidak berpengaruhnya faktor-faktor yang terkandung dalam indikator, pada keterlambatan pembayaran oleh kontraktor faktor dan tingkat yang memiliki nilai yang sangat tinggi pada faktor eksternal adalah kelompok variabel mutu, Faktornya banyak perubahan-perubahan gambar kerja, merupakan rangking pertama atau 93 %, dan tingkat kepengaruhannya 75 %. pada faktor internal, adalah kelompok variabel faktor lain yaitu demotivasi para pekerja dalam melaksanakan tugas dengan nilai untuk faktor dan tingkat 93 %.

Kata kunci: faktor dan tingkat yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan.

In the construction project development process, many problems occur during the project, such as delays in payments from the main service provider to the service sub-provider which has an impact on the performance of the service sub-provider. Data processing in this research is by calculating the results of a questionnaire using a Likert Scale as an assessment of influencing factors. Then calculate the comparison percentage of the assessment results of the influencing factors. In the discussion, H_0 is rejected, which means that the factors contained in the indicators have no effect on delays in payment by contractors. Factors and levels that have a very high value on external factors are the quality variable group. The factor is a lot of changes in work drawings, namely first rank or 93%, and the level of influence is 75%. on internal factors, is another group of factor variables, namely demotivation of workers in carrying out tasks with a value for factor and level of 93%.

Keywords: factors and levels that most influence delays.

1. PENDAHULUAN

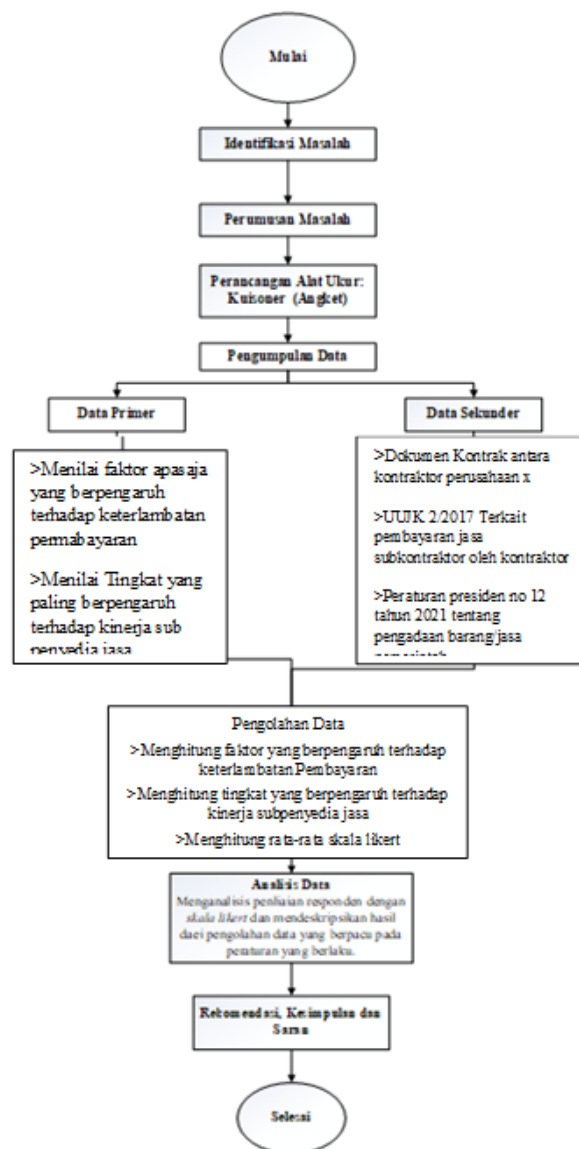
Dalam proses pembangunan proyek konstruksi banyak terjadinya permasalahan yang terjadi pada proyek, seperti keterlambatan dalam urusan pembayaran dari pihak penyedia jasa utama kepada subpenyedia jasa yang berdampak pada kinerja pihak subpenyedia jasa. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan pembayaran dari pengguna jasa konstruksi dan yang ada di penyedia jasa utama tidak baik maka akan menghambat pekerjaan subpenyedia jasa dan mengakibatkan keterlambatan pada waktu pengerjaan. Pengaruh keterlambatan pembayaran dari penyedia jasa utama BUMN kepada subpenyedia jasa menyebabkan pengaruh pada proyek tahapan konstruksi

karena di dalamnya meliputi banyak pekerjaan seperti pengiriman, pekerjaan sipil, instalasi dan juga testing, kasus terjadinya keterlambatan ini sangat sering terjadi pada proyek-proyek di Indonesia khususnya pada proyek yang dimenangkan atau penunjukan langsung oleh penyedia jasa PT.X , Pada studi kasus proyek X yang berlokasi di Jawa Barat proyek konstruksi X terjadi keterlambatan pembayaran yang berpengaruh pada kinerja subpenyedia jasa. Maka diperlukan pemahaman sub penyedia jasa seperti apa di dalam pekerjaan konstruksi yang dapat diterapkan di proyek.

2. METODE PENELITIAN

2.1 BAGAN ALIR PENELITIAN

Urutan langkah-langkah pengerjaan dalam penelitian tugas akhir ini berupa bagan alir yang dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

2.2 Pengolahan Data Menggunakan Skala *Likert*

Pengolahan data pada penelitian ini adalah dengan menghitung hasil kuesioner yang menggunakan Skala Likert sebagai penilaian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh. Kemudian menghitung simpangan baku, rata-rata, dan persentase perbandingan pada hasil penilaian dari faktor-faktor yang berpengaruh.

3. ISI

3.1 Analisis Penilaian Keterkaitan Faktor dan Tingkat Pengaruh Eksternal

Hasil analisis penilaian keterkaitan antara faktor dan tingkat pengaruh terhadap pembayaran dan kinerja sub penyedia jasa adalah sebagai berikut.

Hasil Persentase Pada Aspek Internal Pada 12 Indikator Dengan Menggunakan rata-rata.

Tabel 1. Keterkaitan Faktor dan Tingkat Pengaruh Aspek Eksternal

Faktor-Faktor	Rangka Tabel	Nilai Angka				
		1	2	3	4	5
		1-19%	20-39%	40-59%	60-79%	80-100%
Eksternal						
F1 & T1	1					82.00%
F2 & T2	2					82.00%
F3 & T3	3					82.00%
F4 & T4	4					83.00%
F5 & T5	5					84.00%
F6 & T6	6					82.50%

Kriteria Penilaian

Kriteria pertama jika nilai antara faktor yang berpengaruh dengan tingkat kepengaruhan mempunyai nilai pada jangkauan 75% - 85% maka indikator tersebut merupakan kriteria penyebab. Kriteria kedua jika nilai antara faktor yang berpengaruh dengan tingkat kepengaruhan mempunyai nilai pada jangkauan 85 % - 93 % maka indikator tersebut merupakan kriteria akibat.

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa: Faktornya banyak perubahan-perubahan gambar kerja (shop drawing), memberikan pengaruh terhadap keterlambatan pembayaran merupakan rangking pertama atau 93 %, dan tingkat kepengaruhannya terhadap kinerja sub penyedia jasa

75 %, maka dapat disimpulkan bahwa faktor ini adalah penyebab, karena merupakan kriteria pertama.

3.2 Analisis Penilaian Keterkaitan Faktor dan Tingkat Pengaruh Internal

A. Hasil Persentase Pada Aspek Eksternal Pada 22 Indikator Dengan Menggunakan rata-rata.

Tabel 2. Keterkaitan Faktor dan Tingkat Pengaruh Aspek Internal

Faktor-Faktor	Rangka Tabel	Nilai Angka				
		1	2	3	4	5
		1-19%	20-39%	40-59%	60-79%	80-100%
Internal						
F1 & T1	1					81.50%
F2 & T2	2					81.50%
F3 & T3	3					83.00%
F4 & T4	4					79.50%
F5 & T5	5				78.00%	
F6 & T6	6				79.00%	
F7 & T7	7				74.00%	
F8 & T8	8				72.50%	
F9 & T9	9				77.00%	
F10 & T10	10				79.00%	
F11 & T11	11					93.00%

Kriteria Penilaian Kriteria pertama jika nilai antara faktor yang berpengaruh dengan tingkat kepengaruhan mempunyai nilai pada jangkauan 70% - 79.50% maka indikator tersebut merupakan kriteria penyebab. Kriteria kedua jika nilai antara faktor yang berpengaruh dengan tingkat kepengaruhan mempunyai nilai pada jangkauan 80 % - 93 % maka indikator tersebut merupakan kriteria akibat.

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa: Faktornya demotivasi para pekerja dalam melaksanakan tugas, memberikan pengaruh terhadap keterlambatan pembayaran merupakan rangking pertama atau 93 %, dan tingkat kepengaruhannya terhadap kinerja sub penyedia jasa 93 %, maka dapat disimpulkan bahwa faktor ini adalah akibat, karena merupakan kriteria kedua.

1. Eksternal (4. Kejelasan mutu pada detail gambar kerja)

Pada hubungan keterkaitan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan pembayaran yang dilakukan oleh penyedia jasa utama kepada sub penyedia jasa pada dan tingkat kepengaruhannya dengan kinerja sub penyedia jasa pada wilayah eksternal semua faktor penyebab karena eksternal merupakan faktor-faktor diluar dari kendali sub penyedia jasa dan bukan wewenang dari sub penyedia jasa tersebut. Pada faktor eksternal indikator yang memiliki tingkat pengaruh sangat tinggi terhadap kinerja sub penyedia jasa dan faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan pembayaran dari penyedia jasa kepada sub penyedia jasa adalah indikator No 4 yaitu merupakan kelompok subvariabel mutu yaitu adalah kejelasan mutu pada detail gambar kerja hal ini selaras dengan wawancara yang penulis lakukan kepada pihak penyedia jasa, hasil wawancara tersebut bahwa pihak penyedia jasa menyampaikan bahwa adanya beberapa perubahan-perubahan mutu untuk pekerjaan kontruksi pada proyek X ini membuat pekerjaan harus diulang dan dirubah dengan sesuai dengan mutu yang baru mengakibatkan terlambatnya penyelesaian pekerjaan dan menghambat progres pekerjaan yang sesuai dengan penjadwalan waktu yang sudah direncanakan oleh sub penyedia jasa. Hal ini menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlambatan pembayaran dan memiliki tingkat pengaruh terhadap kinerja 76 % lebih tinggi bila dilihat dengan yang lain.

2. Internal (11. Demotivasi para pekerja dalam melaksanakan tugas)

Pada faktor internal ini memiliki faktor dari akibat, yang berarti bahwa imbas dari keterlambatan pembayaran pihak penyedia jasa utama kepada sub penyedia jasa. Akibat dari keterlambatan ini adalah demotivasinya para pekerja dalam melaksanakan tugas. Sub penyedia jasa umumnya adalah perusahaan atau sekelompok orang yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan skup kecil dan modal yang kecil, hal ini akan sangat bisa dipahami bila mana akibat dari keterlambatan pembayaran berujung kepada keterlambatan pembayaran kepada para pekerja dan mengakibatkan tidak optimalnya para pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya dan tugas-tugasnya. Pada hal ini terjadi pada proyek kontruksi X ini karena dalam wawancara penulis dengan pihak penyedia jasa, pihaknya menyebutkan bahwa terjadi keterlambatan pembayaran dan bahkan penggantian dan putus hubungan kontrak yang dilakukan oleh penyedia jasa utama karena pekerjaan yang dilakukan oleh sub penyedia jasa tidak sesuai dengan mutu dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penyedia jasa utama, hal ini menjadi selaras karena adanya desakan atau demonstrasi dan berhenti kerja terjadi di lokasi proyek ini karena mendesak pihak penyedia jasa untuk membayar termin dan pekerjaan yang sudah diselesaikan oleh sub penyedia jasa. Hal ini sangat bisa dipahami bahwa sub penyedia jasa memberikan nilai 93 % untuk faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan pembayaran dan tingkat pengaruh terhadap kinerja sub penyedia jasa

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini, bahwa indikator-indikator pada instrument penelitian tidak berpengaruh kepada keterlambatan pembayaran karena H0 ditolak.

1. didapatkan oleh penulis adalah faktor-faktor dan tingkat yang paling tinggi nilainya pada faktor eksternal adalah kelompok variabel mutu, Faktornya banyak perubahan-perubahan gambar kerja (shop drawing), memberikan pengaruh terhadap keterlambatan pembayaran merupakan rangking pertama atau 93 %, dan tingkat kepengaruhannya terhadap kinerja sub penyedia jasa 75 %.

2. didapatkan oleh penulis adalah faktor- faktor dan tingkat yang paling tinggi nilainya pada faktor eksternal adalah kelompok variabel mutu, Faktornya Pada aspek kedua yaitu faktor- faktor dan tingkat yang paling tinggi nilainya pada faktor internal, dengan sub variabel faktor lain yaitu demotivasi para pekerja dalam melaksanakan tugas dengan nilai untuk faktor dan tingkat 93 %.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, R. A., & Simanjuntak, M. R. A. (2020). Analisis Rekomendasi Peraturan Pemerintah Turunan dari Undang Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi. Seminar Nasional Teknik Sipil X 2020.
- Boy, W., Erlindo, R., & Fitrah, R. A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Kuliah Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Rivet, 1(01), 57-64.
- Hatmoko, J. U. D., Hidayat, A., Zachari, M., & Merukh, S. S. H. Investigasi Pengaruh Keterlambatan Pembayaran Proyek Konstruksi dari Owner kepada Kontraktor. TEKNIK, 43(2), 168.
- Khairani, F., & Supriyadi, I. (2021). Analisis Faktor Keterlambatan Pada Pembangunan Proyek X. Journal of Applied Civil Engineering and Infrastructure Technology, 2(2), 39-45.
- Milyardi, R. (2020). Perbandingan Karakteristik Manajemen Risiko Konstruksi Pada Kontraktor Bumh Dan Swasta. Jurnal Teknik Sipil, 16(1), 12-37.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. Jurnal Manajemen dan kewirausahaan, 4(2), 123-136.
- PUTRI, T. A. TANGGUNG JAWAB JASA KONSULTAN PERENCANA DALAM PEMBANGUNAN GEDUNG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2017 TENTANG JASA KONSTRUKSI (Studi di CV. Nirmana Consultant Mataram).